

# **DAMPAK UMKM TERHADAP PENURUNAN KEMISKINAN DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh :  
Elvara Vanya Azalea  
2017110013**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**  
Berdasarkan Keputusan B Terakreditasi AN-PT No. 1538/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022  
**BANDUNG  
2022**

# **THE IMPACT OF MSMEs ON POVERTY REDUCTION IN INDONESIA**



## **UNDERGRADUATE THESIS**

**Submitted to complete part of the requirements for  
Bachelor Degree in Economics**

**By:  
Elvara Vanya Azalea  
2017110013**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS  
Accredited by National Accreditation Agency No. 1538/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022  
BANDUNG  
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**DAMPAK UMKM TERHADAP PENURUNAN KEMISKINAN DI  
INDONESIA**

Oleh:

**Elvara Vanya Azalea**

**2017110013**

**Bandung, Juli 2022**

**Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,**

*Iva Mokoginta.*

**Ivantia S. Mokoginta, Ph.D. Pembimbing,**

*Yanuarita*

**Yanuarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D.**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Elvara Vanya Azalea  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 18 September 1999  
NPM : 2017110013  
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan  
Jenis Naskah : Skripsi

### JUDUL

DAMPAK UMKM TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

Pembimbing : Yanuarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D.

### MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 14 Juli 2022

Pembuat pernyataan



(Elvara Vanya Azalea)

## **ABSTRAK**

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan ekonomi yang banyak terjadi di negara berkembang, salah satunya adalah Indonesia. Sebagai salah satu sektor usaha yang mendominasi, keberadaan UMKM memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian, khususnya dari sisi output yang dihasilkan serta penyerapan tenaga kerja. Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh UMKM terhadap masalah kemiskinan di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data jumlah tenaga kerja UMKM di Indonesia, output UMKM Indonesia, Poverty Headcount Ratio At \$1.90 A Day Indonesia, data tingkat inflasi, dan data tingkat pengangguran yang dianalisis menggunakan regresi data time series periode 1998-2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja UMKM, output UMKM, inflasi dan pengangguran berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Kemiskinan, UMKM, Indonesia

## **ABSTRACT**

Poverty is one of the economic problems that occur in developing countries, one of which is Indonesia. As one of the dominating business sectors, the existence of MSMEs has a major contribution to the economy, especially in terms of output produced and labour absorption. More specifically, this study aims to determine how the existence of MSMEs can affect poverty in Indonesia. The data used in this study are data on the number of MSMEs labour in Indonesia, Indonesian MSMEs output, Poverty Headcount Ratio \$1.90 a day in Indonesia, inflation rate, and unemployment rate which were analyzed using time series regression data for the 1998-2019 period. The results of this study indicate that the variables of MSMEs labour, MSMEs output, inflation and unemployment have a significant effect on poverty in Indonesia.

**Keywords:** Poverty, MSMEs, Indonesia

# DAFTAR ISI

1

PERNYATAAN .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Berbagai Konsep .....	5
2.1.1 Kemiskinan.....	5
2.1.2 <i>Poverty Headcount Ratio</i> .....	7
2.1.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) .....	7
2.2 Landasan Teori .....	8
2.2.1 <i>Vicious Circle of Poverty</i> .....	8
2.2.2 Teori Kuantitas .....	10
2.3 Penelitian Terdahulu .....	10
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	13
3.1 Metode Penelitian .....	13
3.1.1 Data dan Sumber Data .....	13
3.1.2 <i>Ordinary Least Square (OLS)</i> .....	14
3.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	14
3.1.4 Uji Multikolinearitas .....	14
3.1.5 Uji Autokorelasi .....	15
3.1.6 Uji Heteroskedastisitas.....	15
3.2 Objek Penelitian .....	16
3.2.1 Kemiskinan.....	16
3.2.2 Output UMKM.....	18

3.2.3	Tenaga Kerja UMKM.....	20
3.2.4	Inflasi .....	21
3.2.5	Pengangguran.....	23
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	25
4.1	Hasil Pengolahan Data .....	25
4.2	Pembahasan .....	28
BAB 5	KESIMPULAN .....	37
DAFTAR	PUSTAKA .....	39
LAMPIRAN	.....	1
Riwayat	Hidup Penulis .....	4

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah UMKM di Indonesia Tahun 1998-2019.....	2
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	3
Gambar 3. Vicious Circle of Poverty.....	8
Gambar 4. Bagan Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson .....	15
Gambar 5. Poverty Headcount Ratio at \$1.90 a Day Indonesia (Persen) Tahun 1998-2019.....	16
Gambar 6. Grafik Data Output UMKM di Indonesia (Miliar Rupiah) pada Tahun 1998-2019.....	18
Gambar 7. Grafik Data Jumlah Tenaga Kerja UMKM di Indonesia (Orang) pada Tahun 1998-2019 .....	20
Gambar 8. Grafik Data Tingkat Inflasi di Indonesia (Persen) pada Tahun 1998-2019 .	21
Gambar 9. Grafik Data Tingkat Pengangguran di Indonesia (Persen) pada Tahun 1998-2019.....	23
Gambar 10. Hasil Perhitungan Durbin-Watson stat .....	26
Gambar 11. Grafik Perbandingan Jumlah Unit UMKM dan Jumlah Tenaga Kerja UMKM di Indonesia Tahun 1998-2019 .....	30

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 2. Sumber Data .....	13
Tabel 3. Hasil Uji Variance Inflation Factors (VIF) .....	26
Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	27
Tabel 5. Hasil Regresi.....	27
Tabel 6. Klasifikasi Tenaga Kerja UMKM di Indonesia pada Tahun 2019 .....	32

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, berkah dan karunianya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Dampak UMKM terhadap Kemiskinan di Indonesia. Tidak lupa kepada Rasulullah Baginda besar Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan safaat, nilai dan pedoman bagi kehidupan manusia hingga saat ini. Skripsi ini dibuat dan disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga saran dan kritik sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian ini dikemudian hari.

Tidak hanya dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis juga mendapatkan bimbingan, dukungan, bantuan, doa dan motivasi dari berbagai pihak selama menjalankan studi di Ekonomi Pembangunan UNPAR. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Khaliq Rizal dan Ibu Julianti Ariani yang tiada hentinya hingga penulis dapat melewati setiap hal yang ada hingga mencapai titik ini. Terimakasih sudah selalu ada.
2. Adik tersayang dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa, perhatian, kepercayaan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Yanuarita Hendrani Dra., Ma., Ph.D. selaku dosen pembimbing penulis. Terimakasih banyak atas bimbingank, ilmu, perhatian, kesabaran, waktu dan kepercayaan kepada penulis selama masa perkuliahan terutama selama penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak Ibu semoga sehat selalu.
4. Ibu Dr. Miryam Bellina L. Sri Kurniawati Wijaya, selaku dosen wali penulis. Terimakasih banyak atas bimbingan, ilmu, perhatian arahan dan pembelajaran yang diberikan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph.D. selaku ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan. Terimakasih atas arahan, bimbingan dan pembelajaran selama masa perkuliahan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Dosen-dosen Ekonomi Pembangunan UNPAR : Bapak Charvin Lim., SE., M.Sc, Ibu Noknik Karliya H, Dra., Ibu Hilda Leilani Masniaritta Pohan, Ph,D., Ibu Siwi

Nugraheni, Dra., M.Env, Bapak Dr. Fransiscus Haryanto, S.E., M.M, Bpk Dian Fordian, S.E., M.Si, Bpk Ishak Somantri, Drs., MSP., Bpk. Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si., Bpk Aswin Masudi, S.E., M.S.E., dan Bpk Yusuf Munawar, S.E., M.E. Terimakasih atas segala ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan kepada penulis.

7. Maheza Rendradinansa yang telah memberikan semangat, dukungan kepercayaan dan bantuan selama proses penulisan skripsi. Terimakasih telah sabar dan selalu mendampingi penulis baik dalam masa-masa senang maupun susah.
8. Sarah Fatimah Azzahra yang telah memberikan semangat, dukungan kepercayaan dan bantuan selama proses penulisan skripsi. Terimakasih telah sabar dan selalu mendampingi penulis baik dalam masa-masa senang maupun susah sejak kecil.
9. Sahabat sekaligus teman seperjuangan Shinta Maulidia, Ananda Sarah, Novia Ganarsi, Kathya Khavia, Nida Putri Shafina, Farisha Fauziah, Syahlanissa Afkhadia, Ananda Hanifa, Andi Ghoffaar, Rafi Aristyo, Guntur Morales, Wahyu Jatisu, Fazar Azry, Naufal Al, Ngakan Putu, Akmal Aqiel, William Armand, Olo Rama, Thomi Pratama. Terima kasih telah berbagi canda-tawa, beban, keluh kesah, kebahagiaan, dan ilmu selama masa perkuliah hingga proses penulisan skripsi. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
10. Teman-teman angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu per satu serta keluarga Besar Ekonomi Pembangunan UNPAR yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih telah berbagi kebersamaan dan pengalaman baik, susah, senang maupun sedih selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman magang Shopee Indonesia, Tarra Aulia, Adelia Hanita, Cindy Dewi, Angelica Shanne. Terima kasih telah berbagi canda-tawa, beban, keluh kesah, kebahagiaan, dan ilmu selama beberapa tahun belakangan ini. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini.

Bandung, 2022



Elvara Vanya Azalea

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemiskinan adalah masalah ekonomi yang dialami oleh sebagian besar negara berkembang. Kemiskinan secara sederhana dapat didefinisikan sebagai keadaan miskin dan tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok manusia seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal (Asikhia, 2010). Di Indonesia, kemiskinan dianggap sebagai masalah serius meskipun setiap tahunnya jumlah penduduk miskin terus menurun secara signifikan. Tingkat kemiskinan sangat sensitif terhadap kondisi ekonomi (Hoover & Wallace, 2003). Salah satu peristiwa yang menyebabkan terjadinya lonjakan tingkat kemiskinan di Indonesia adalah krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998. Beberapa persoalan ekonomi yang muncul akibat adanya krisis ekonomi tahun 1998 adalah pengangguran, hilangnya penghasilan masyarakat, dan sulitnya memenuhi kebutuhan pokok. Segala jenis usaha baik skala besar dan kecil dari berbagai sektor seperti industri, perdagangan, transportasi, dan jasa juga mengalami kemunduran bahkan kerugian yang menyebabkan terhentinya berbagai kegiatan usaha yang kemudian berdampak pada melonjaknya angka pengangguran dan kemiskinan. Organisasi Buruh Internasional (ILO) mencatat bahwa dua dari tiga penduduk Indonesia berada dalam kondisi yang sangat miskin pada 1999 jika ekonomi tidak segera diperbaiki.

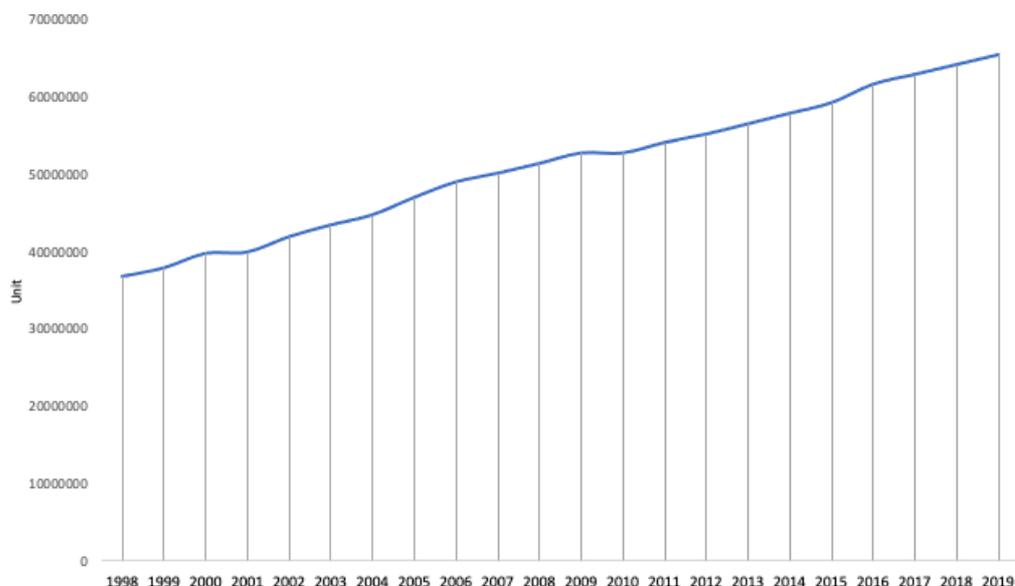
Angka kemiskinan yang digunakan di penelitian ini diukur menggunakan persentase penduduk miskin (*poverty headcount ratio*). Berdasarkan data Worldbank, pada tahun 1998 tingkat kemiskinan mencapai angka 63,2%. Meskipun begitu, angka kemiskinan di Indonesia cenderung menurun dalam 21 tahun terakhir. Tercatat persentase penduduk miskin pada September 2019 sebesar 9,22%. Angka ini menurun 0,19% terhadap Maret 2019 dan 0,44% terhadap September 2018.

Sektor usaha yang berperan dalam mengurangi tingkat kemiskinan ialah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Tiga peran fundamental UMKM dalam perekonomian yaitu jumlah unit UMKM yang banyak sehingga mencakup setiap sektor ekonomi, tenaga kerja diserap dalam jumlah banyak, dan berkontribusi besar dalam pendapatan nasional (Karsidi, 2007). Kowo, Adenuga, & Sabitu (2019) menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran UMKM dan penanggulangan kemiskinan. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan UMKM berdampak positif terhadap pendapatan pelaku UMKM sehingga berkontribusi terhadap pengurangan penduduk miskin (Adeyemi & Moshood, 2014). UMKM memiliki kecenderungan meningkatkan kemampuan produktif individu dan menciptakan

kekayaan ketika produk yang dihasilkan atau jasa dijual dari waktu ke waktu. Kemampuan UMKM dalam membantu penyebaran industri, menciptakan lapangan pekerjaan baru serta melahirkan wirausaha baru merupakan keunggulan utama UMKM dalam penyelesaian masalah kemiskinan (Retnandari, 2009). Kemampuan ini dikarenakan sektor UMKM jumlah usaha UMKM sangatlah banyak, yaitu sekitar 99% dari total keseluruhan unit usaha di Indonesia (Tambunan T. , 2012).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Perkembangan jumlah unit usaha UMKM terus mengalami peningkatan dimulai sejak tahun 1997 hingga tahun 2003. UMKM mengalami kemajuan pertumbuhan sehingga memiliki peran strategis untuk menjaga dinamika dan keseimbangan struktur perekonomian nasional. Meskipun UMKM hanya berkontribusi antara 58% hingga 61% dari produk domestik bruto, menurut Tambunan (2009) UMKM berkontribusi hampir 100% dari semua perusahaan yang ada serta menyerap 97% dari total tenaga kerja.

**Gambar 1. Jumlah UMKM di Indonesia Tahun 1998-2019**



Sumber: Worldbank

Tingginya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari tantangan yang ada. Untuk menjawab tantangan itu, Pemerintah telah menjalankan sejumlah program dukungan UMKM, diantaranya bantuan insentif dan pembiayaan melalui program Kredit Usaha Rakyat, Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI), Digitalisasi pemasaran UMKM, Penguatan Wirausaha Alumni Program Kartu Pra Kerja Melalui Pembiayaan KUR, dan termasuk pula strategi jangka panjang menaikkan kelas UMKM melalui UU Cipta Kerja. Berbagai upaya tersebut

ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan sehingga diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan pekerjaan, dan penanggulangan kemiskinan.

## 1.2 Rumusan Masalah

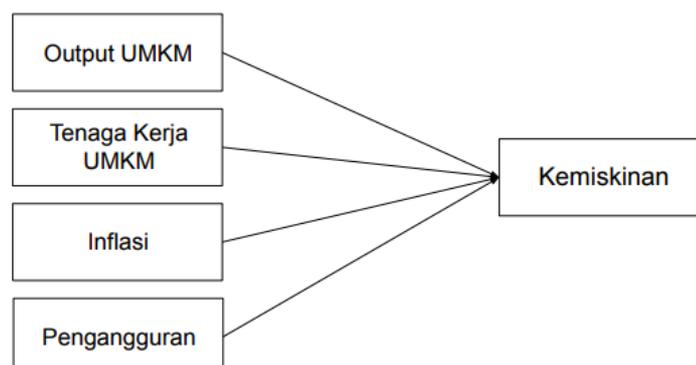
Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, berbagai peran strategis yang dimiliki oleh UMKM tentu tidak terlepas dari adanya permasalahan yang dihadapi oleh sektor usaha ini. Kendala dan permasalahan seperti kurangnya modal usaha, kurangnya pengetahuan untuk mengembangkan usaha, serta tidak adanya inovasi akan berpengaruh terhadap keterbatasan UMKM untuk berkembang dan memperluas usahanya. Mengingat peran strategis UMKM dan masih terbatasnya kemampuan UMKM untuk berkembang maka upaya pengentasan kemiskinan juga dapat terhambat. Oleh karena itu, penulis dalam hal ini hendak menemukan bagaimana dampak UMKM dalam upaya penanganan kemiskinan di Indonesia. Penelitian ini penting dilakukan seiring dengan perkembangan UMKM di Indonesia guna menghadapi masalah kemiskinan yang hingga saat ini masih terjadi Indonesia.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di paparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana peran usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) dalam menanggulangi masalah kemiskinan di Indonesia khususnya dari tahun 1998 sampai dengan 2019. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya peran UMKM dalam perekonomian, terutama dalam mengatasi kemiskinan. Penelitian ini juga diharapkan dapat melihat pelajaran apa yang bisa didapatkan Indonesia dalam menghadapi kemiskinan.

## 1.4 Kerangka Pemikiran

**Gambar 2. Kerangka Pemikiran**



Penelitian ini akan menggunakan lima variabel, satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah kemiskinan yang diukur menggunakan *poverty headcount ratio*, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah tenaga kerja UMKM, output UMKM, inflasi, dan pengangguran.

Variabel tenaga kerja UMKM dan output UMKM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan dari adanya UMKM. Pertumbuhan output UMKM akan memberikan dampak yang positif terhadap pendapatan pelaku UMKM itu sendiri dan lapangan pekerjaan. Lapangan pekerjaan yang semakin luas akan menyerap banyak tenaga kerja, sehingga pendapatan masyarakat akan bertambah. Ketika pendapatan masyarakat bertambah, maka daya beli masyarakat akan meningkat yang secara otomatis akan turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi jumlah masyarakat miskin.

Selanjutnya, variabel inflasi dan pengangguran sebagai variabel kontrol. Semakin tinggi tingkat inflasi maka masyarakat yang awalnya dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan adanya harga barang dan jasa yang tinggi dia tidak dapat memenuhi kebutuhannya sehingga menimbulkan masalah kemiskinan. Ketika laju inflasi bergulir dan nilai mata uang menurun maka inflasi yang meningkat pada gilirannya akan diikuti oleh peningkatan batas garis kemiskinan sebagai akibat dari peningkatan laju inflasi. Hal ini akan mendorong terjadinya peningkatan jumlah penduduk miskin bila tidak diikuti oleh peningkatan daya beli atau peningkatan pendapatan masyarakat terutama kelompok masyarakat yang berpendapatan rendah (Mankiw, 2003).

Kemudian, jika pengangguran meningkat maka hipotesisnya adalah kemiskinan juga akan meningkat. Pengangguran akan menimbulkan berbagai masalah ekonomi dan sosial kepada yang mengalaminya. Tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran memiliki hubungan yang sangat kuat. Ketika tingkat pengangguran naik, maka tingkat kemiskinan juga naik dan ketika tingkat pengangguran menurun maka tingkat kemiskinan juga ikut turun. Karena masyarakat yang menganggur tidak mempunyai penghasilan dan pengaruhnya adalah penurunan kesejahteraan serta peningkatan kemiskinan. (Osinubi, 2005)